

**STRATEGI MAHASISWI PPL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 SIANTAR**

**Juliana Tifani¹, Leo Fernando Simatupang², Sry Tama Febryanti Butarbutar³,
Windy Josepha Siagian⁴, Riskim Novi Marianni Siburian⁵,
Rahel Sartika Rohana E. Napitupulu⁶, Selly Sesilia Sembiring⁷,
Jesika Aprilian Purba Siboro⁸**

^{1,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

⁴Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

^{5,6,7}Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

⁸Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

E-mail: ¹julianatifani8@gmail.com, ²Leo.uhkbp@gmail.com, ³uhkbnp711@gmail.com,
⁴windysiagian28@gmail.com, ⁵riskimsiburian2@gmail.com,
⁶rahelnapitupulu19@gmail.com, ⁷sellysmbrng@gmail.com, ⁸jesikapurbasiboro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi mahasiswi Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Siantar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari temuan awal bahwa sebagian siswa menunjukkan minat belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi dalam diskusi, rendahnya motivasi bertanya, serta perilaku mengalihkan perhatian dari pembelajaran. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan PPL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi PPL menerapkan berbagai strategi yang terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, gambar ilustratif, dan presentasi visual yang membantu siswa lebih fokus serta memahami materi dengan lebih baik. Selanjutnya, variasi metode mengajar seperti diskusi kelompok, studi kasus, problem based learning, discovery learning, wordwall, dan project based learning mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif. Pendekatan personal kepada siswa berkontribusi dalam membangun kedekatan emosional sehingga meningkatkan motivasi belajar. Pemberian reward non-material seperti pujian juga meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang kreatif, variatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa terbukti efektif dalam menumbuhkan minat belajar mereka.

Kata Kunci : minat belajar, strategi pembelajaran, PPL

Abstract

This study aims to describe the strategies implemented by Field Experience Program (PPL) student teachers to improve students' learning interest at SMP Negeri 1 Siantar. The background of this research is based on initial observations showing that several students demonstrated low learning interest, indicated by minimal participation in discussions, low motivation to ask questions, and behaviors that distracted them from learning activities. This

research employed a quantitative descriptive method through observation and documentation during the PPL implementation. The results show that the PPL student teacher applied several strategies that effectively enhanced students' learning interest. These strategies included the use of interactive learning media such as videos, illustrative images, and visual presentations, which helped students stay focused and understand the material more clearly. Additionally, varied teaching methods such as group discussions, case studies, problem-based learning, discovery learning, wordwall activities, and project-based learning created a more active and collaborative learning environment. Personal approaches toward students contributed to building emotional connections, increasing their learning motivation. The use of non-material rewards, such as praise and verbal appreciation, further encouraged student engagement. Overall, creative, varied, and student-centered teaching strategies proved effective in fostering students' learning interest.

Keywords : learning interest, teaching strategies, field experience program

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Minat belajar adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran (Aulia et al., 2023). Minat belajar memiliki peranan penting karena menjadi landasan utama bagi siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, memahami materi, serta mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya minat proses belajar seringkali berjalan secara pasif, monoton dan baku terhadap perkembangan potensi siswa. (Nasution, 2020)

Pendidik adalah orang yang diserahi tugas atau amanah untuk mendidik. Keberhasilan pendidikan dilihat dari cara seorang pendidik yang profesional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XI pasal 39 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan membangun guru kreatif, yaitu kreatif dalam merencanakan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, kreatif dalam evaluasi siswa. (Muliadi, Basri, & Pratiwi, 2022)

Pengalaman PPL menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenali karakteristik siswa, memahami kondisi kelas, serta menerapkan metode mengajar yang mampu menarik perhatian dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa

menunjukkan minat belajar yang rendah, baik karena pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media yang kurang menarik, maupun minimnya pendekatan yang mampu menyentuh kebutuhan belajar mereka. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa PPL untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Oleh sebab itu, strategi yang digunakan mahasiswa PPL harus disusun secara tepat, kreatif, dan kontekstual agar mampu menjawab kebutuhan siswa sekaligus meningkatkan minat belajar mereka. (Rahmasari, 2023)

Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Unniversitas HKBP Nommensen PematangSiantar di SMP Negeri 1 Siantar mengungkapkan bahwa beberapa siswa tampak kurang aktif dalam pembelajaran. Mereka terlihat enggan untuk bertanya, jarang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan menunjukkan ketidaktertarikan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Masih terdapat siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran seperti ada siswa minta izin ke toilet, tetapi ternyata siswa tersebut tidak ke toilet melainkan berjalan keliling lapangan dan pergi ke kantin. Gejala tersebut menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Siantar memiliki minat belajar yang rendah. Banyak siswa cenderung hanya belajar untuk memenuhi kewajiban, tanpa antusiasme untuk memahami materi lebih dalam. Situasi ini mencerminkan adanya permasalahan motivasi yang perlu ditangani secara serius. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai strategi efektif yang dapat diterapkan oleh mahasiswa PPL dalam meningkatkan minat belajar siswa. (Cindy, Putri, Nuraziza, & Lestari, 2025)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angkaangka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di

SMP N 1 Siantar Jl. Mahoni Raya No.237, Perumnas batu 6, Kec. Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, dilaksanakan pada semester ganjil 2025. (Siregar, Siregar, & Batubara, 2023)

HASIL PEMBAHASAN

1. Strategi Mahasiswi PPL dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, serta dokumentasi proses mengajar terhadap siswa SMP Negeri 1 Siantar, diperoleh berbagai strategi yang digunakan mahasiswi PPL dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi ini muncul sebagai respons terhadap rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, seperti kurangnya partisipasi dalam diskusi, rendahnya inisiatif bertanya, serta kecenderungan siswa mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar.

a. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Mahasiswi PPL memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *powerpoint*, video pendek, dan gambar ilustratif untuk menarik perhatian siswa. Penggunaan media visual terbukti membantu siswa lebih fokus dan memahami materi secara lebih konkret. Data observasi menunjukkan bahwa siswa lebih responsif ketika materi disampaikan melalui media visual dibandingkan penjelasan verbal semata. Strategi ini efektif terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual.

b. Variasi Metode Mengajar

Untuk mengatasi kebosanan dan pembelajaran monoton, mahasiswi PPL menerapkan variasi metode seperti diskusi kelompok kecil, studi kasus, *problem based learning*, *discovery learning*, *wordwall* serta *project based learning*. Pendekatan ini mendorong siswa lebih aktif terlibat, terutama siswa yang sebelumnya pasif dalam kelas. Melalui kegiatan kolaboratif, siswa lebih terdorong untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut salah, sehingga minat belajar meningkat. (Sinektik, 2024)

c. Pendekatan Personal terhadap Siswa

Strategi berikutnya adalah penerapan pendekatan personal. Mahasiswi PPL berusaha memahami karakter masing-masing siswa melalui interaksi sebelum dan sesudah pembelajaran. Siswa yang menunjukkan penurunan minat belajar didekati secara individual untuk mengetahui penyebabnya. Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga membangun hubungan emosional yang berdampak positif pada motivasi belajar.

d. Pemberian *reward* terhadap siswa

Memberikan *reward* kepada siswa, di akhir setiap pelajaran, pendidik menyiapkan kuis tentang materi yang dipelajari. Guru juga mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan setelah tiga kali pertemuan setiap tiga minggu sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa mengetahui materi yang di pelajari. Setelah menjawab benar maka siswa di beri *reward*, *reward* non-material mencakup pujian, penghargaan verbal, atau pengakuan atas prestasi. Penelitian oleh Marwati (2024) menunjukkan bahwa penerapan *reward* secara konsisten dapat meningkatkan minat belajar siswa, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.(Amalia et al., 2025)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswi PPL selama proses kegiatan belajar mengajar membantu menaikkan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar yang tampak melalui gejala seperti kurangnya partisipasi siswa, rendahnya motivasi bertanya, serta kecenderungan mengalihkan perhatian dari pembelajaran, dapat diatasi melalui strategi yang tepat dan terencana. Mahasiswi PPL SMP Negeri 1 Siantar menerapkan sejumlah strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, gambar, dan presentasi visual yang mampu menarik perhatian serta memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, variasi metode mengajar seperti diskusi kelompok, studi kasus, problem based learning, discovery learning, wordwall, hingga project based learning dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Pendekatan personal yang dilakukan mahasiswi PPL juga memberikan kontribusi penting, karena siswa merasa dihargai dan diperhatikan sehingga termotivasi untuk lebih aktif. Pemberian *reward* dalam bentuk pujian, apresiasi lisan, maupun penghargaan non-material mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk berusaha lebih baik dalam memahami materi.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang kreatif, variatif, dan berpusat pada kebutuhan siswa menjadi kunci dalam menumbuhkan minat belajar. Penerapan strategi yang tepat tidak hanya menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, tetapi juga membantu siswa membangun motivasi dan minat belajar dalam proses pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru maupun mahasiswa PPL diharapkan terus menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif juga perlu terus dikembangkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, pendekatan personal terhadap siswa dan pemberian reward secara konsisten hendaknya dipertahankan karena berpengaruh positif terhadap semangat belajar. Dukungan sekolah dalam menyediakan fasilitas dan ruang bagi inovasi pembelajaran juga sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N., Batubara, H. H., Guru, P., Ibtidiya, M., Islam, U., & Walisongo, N. (2025). Analisis Strategi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas Iv Mi Darul Ulum Semarang, *1*(5), 1–10. <https://doi.org/10.70277/Jgsd.V1i5.1>
- Cindy, S., Putri, J., Nuraziza, Q., & Lestari, P. A. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Di Smp Negeri 6 Kota Bengkulu, *14*(1), 21–26.
- Muliadi, R., Basri, H., & Pratiwi, I. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran, *3*(November), 28–32.
- Nasution, S. (2020). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, *7*(2), 215–226.
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(3), 1075–1079.
- Sinektik, J. (2024). Addicted To Online Games And Make Interest In Learning Better. *The Basic*, *7*(1), 25–31.
- Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah, *4*, 297–306.